

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh dari variabel makroekonomi seperti suku bunga, pertumbuhan Pendapatan Domestik Bruto, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah terhadap US\$ berpengaruh terhadap imbal hasil saham dan obligasi, serta membandingkan imbal hasil obligasi dan imbal hasil saham pada periode penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang meliputi data *proxy* indeks pasar untuk saham dan obligasi dipergunakan Indeks harga Saham Gabungan (IHSG) bulanan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan *Indonesian Bond Pricing Agency* (IBPA) dan data suku bunga, inflasi, Produk Domestik Bruto (PDB) dan nilai tukar digunakan data dari Bank Indonesia pada periode 22 Maret 2018 sampai 30 September 2019. Metode analisis data meliputi analisis kuantitatif dengan teknik analisis regresi berganda.

Temuan penelitian ini, yaitu secara simultan seluruh variabel independen dalam model terbukti secara statistik mempengaruhi imbal hasil saham dan obligasi pada periode penelitian, serta terdapat perbedaan mean yang signifikan antara variabel saham dan obligasi dengan nilai mean obligasi lebih besar daripada mean saham artinya imbal hasil yang diberikan obligasi lebih besar dari imbal hasil saham dalam periode penelitian.

Kata kunci : Imbal Hasil, Pasar Modal, Saham, Obligasi